

## ABSTRAK

Penggunaan Business intelligence (BI) telah diterapkan di organisasi nirlaba di Cianjur yaitu yayasan Al-Ittihad dan Al-Azhar, dengan tujuan dapat membantu mendukung dalam hal pelaporan dan pengambilan keputusan berbasis fakta pada lingkup sektor pendidikan, dimana hal tersebut akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan BI di organisasi nirlaba. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang mencakup penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan melalui survei kuesioner dari sampel ada sebanyak 60 orang di dua organisasi nirlaba kabupaten Cianjur yang dianalisis melalui Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen data, keuntungan relatif, dan dukungan infrastruktur IT memiliki tingkat pengaruh yang signifikan sedangkan budaya organisasi, dukungan pemerintah dan dukungan manajemen tertinggi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap penerapan BI di organisasi nirlaba. Studi ini memungkinkan untuk dieksplorasi lebih dalam terkait penerapan BI di berbagai sektor lainnya pada organisasi nirlaba. Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah fokusnya pada sektor nirlaba dan hanya dilakukan pada dua organisasi nirlaba yang ada di Cianjur saja sehingga membatasi penerapan dan kemampuannya untuk digeneralisasi. Diharapkan bahwa temuan yang disajikan akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih besar tentang faktor yang mempengaruhi penerapan BI bagi para peneliti dan praktisi agar mendorong organisasi nirlaba lebih siap dalam menerapkan pengambilan keputusan melalui BI. Penelitian ini juga membantu menawarkan usulan rancangan dashboard untuk perbaikan BI sesuai dengan model dari hasil pengujian.

## **Kata Kunci**

Business Intelligence, Organisasi Nirlaba, Indonesia, PLS-SEM, Technology-Organization-Environment Framework